
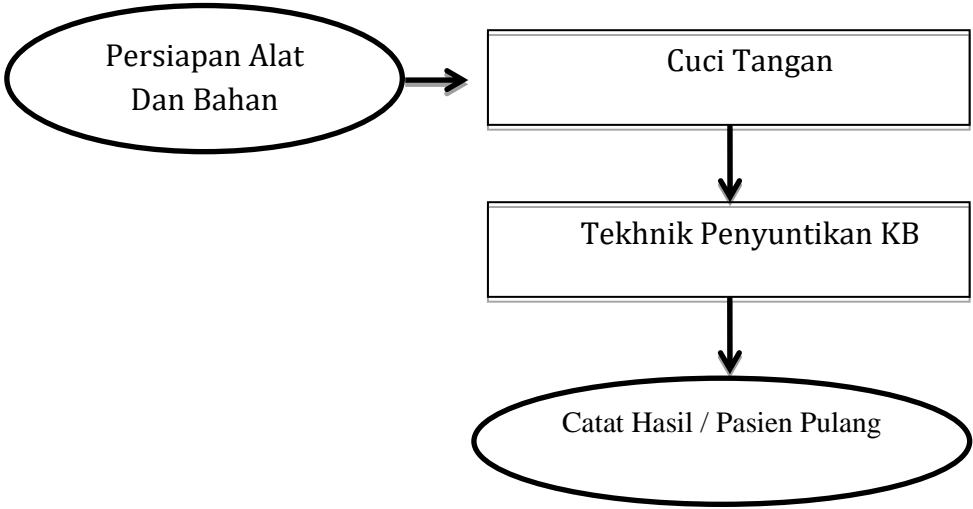


	KB SUNTIK		
	SOP	No. Kode : 445/PKM.MP/KIA/025	
		No Revisi : -	
		Tgl. Mulai : 21 – 12 – 2017	
		Berlaku	
Halaman :			
UPT PUSKESMAS MPUNDA		<u>Nurahdiah, A.Md.Keb.</u> NIP: 19661231 198603 2 087	

1. Pengertian	Penggunaan alat kontrasepsi suntik merupakan tindakan invasiv karena menembus pelindung kulit, penyuntikan harus dilakukan hati-hati dengan teknik antiseptik mencegah infeksi.
2. Tujuan	Sebagai pedoman petugas dalam melakukan suntikan KB
3. Kebijakan	Surat Keterangan Kepala Puskesmas Mpunda Nomor : 445/ 022 / XII / 2017 Tentang : Layanan Klinis yang Menjamin Kesinambungan Layanan
4. Referensi	Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 3, Jakarta 2012
5. Prosedur	Alat dan Bahan 1. Obat yang akan disuntikkan (depo provera, cyclofem) 2. Spuit 3 cc (sekali pakai) 3. Kapas alkohol 60 – 90 %,
6. Langkah- Langkah	PELAKSANAAN : 1) Cuci tangan. 2) Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan. 3) Buka dan buang tutup kaleng pada vial yang menutupi karet, 4) Hapus karet yang ada dibagian atas vial dengan kapas dengan alkohol. 5) Sedot obat yang akan di suntikan dengan menggunakan spuit 3 cc dan keluarkan gelembung udara yang ada didalam spuit. 6) Tentukan tempat penyuntikan yang tepat 7) Bersihkan tempat penyuntikan dengan kapas alkohol. 8) Suntikkan secara intra muskular di daerah pantat (daerah gluteal). 9) Depo provera (3 ml / 150 mg atau 1 ml / 150 mg) diberikan setiap 3 bulan (12 minggu) 10) Cyclofem 25 mg medroksi progesteron asetat dan 5 mg estrogen sipionat diberikan setiap bulan
7. Bagan Alir	 <pre> graph TD A([Persiapan Alat Dan Bahan]) --> B[Cuci Tangan] B --> C[Teknik Penyuntikan KB] C --> D([Catat Hasil / Pasien Pulang]) </pre>

	KB SUNTIK		
	SOP	No. Kode : 445/PKM.MP/KIA/025	
		No Revisi : -	
		Tgl. Mulai : 21 – 12 – 2017	
	Berlaku		
	Halaman :		
UPT PUSKESMAS MPUNDA			<u>Nurahdiah, A.Md.Keb.</u> NIP: 19661231 198603 2 087

8. Hal-Hal Yang Perlu diperhatikan	Cara penyuntikan harus secara intramuskular agar tidak mempengaruhi efektivitas obat yang di suntikan.														
9. Unit Terkait	- Ruang KB														
10. Dokumen Terkait	- Rekam Medis - Infomconsent - Register KB														
11. Rekam Historis Perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 10%;">No</th> <th style="width: 20%;">Yang Diubah</th> <th style="width: 30%;">Isi Perubahan</th> <th style="width: 40%;">Tgl Mulai Diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>			No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan								
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tgl Mulai Diberlakukan												